CATATAN DALAM CITRA IMAJINATIF

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Sunardi

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIAYOGYAKARTA

2011

CATATAN DALAM CITRA IMAJINATIF

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Sunardi

KT013740

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIAYOGYAKARTA

2011

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

CATATAN DALAM CITRA IMAJINATIF

3640/H/3/2011
26/7 2011

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Sunardi

NIM 041 1668 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2011

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

CATATAN DALAM CITRA IMAJINATIF diajukan oleh Sunardi, NIM 0411668021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah di pertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 juli 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Drs. Andang Suprihadi P., M.S.
Pembimbing I/Anggota

Amir Hamzah S.Sn., M.A.
Pembimbing II/Anggota

Drs. Agus Kamal.
Cognate/Anggota

Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2002

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada ibunda Sagiyem, yang selalu mendukung langkah-langkah saya di dunia kesenian.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya penyusunan Tugas Akhir seni lukis ini dapat terlaksana dengan baik sesuai waktu yang telah di tentukan.

Karya tulis ini merupakan pendamping karya seni lukis yang diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar S 1 Program Studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Dalam Tugas Akhir karya seni lukis ini penulis mengajukan judul " Catatan Dalam Citra Imajinasi". Sangat mungkin dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta jauh dari sempurna. Selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis mendapat berbagai bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaanya setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. Andang Suprihadi P., M.S, sebagai pembimbing I yang selalu memberi semangat serta dengan sabar membimbing disetiap konsultasinya.
2. Amir Hamzah, S.Sn. , MA, sebagai pembimbing II yang dengan sabar pula membimbing disetiap konsultasinya.
3. Drs. Agus Kamal, Cognate.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4. Dra. Nunung Nurdjanti M.Hum, Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Setyo Priyo Nugroho, S.Sn, selaku Dosen Wali.
6. Dr. SuastiwiTriatmodjo, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
7. Prof. Dr. A.m. Hermien Kusmayati, Rektor ISI Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Study Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta khususnya dosen Seni Lukis.
9. Seluruh Staf dan Karyawan di lingkungan Seni Murni.
10. Kedua orang tua Bpk. Warto Suwito dan Ibunda tercinta Sagiyem, yang selalu mendukung langkah-langkahku, Pandawa (kakak pertamaku Wartomo, Kakak keduaku Suratno, kakak ketigaku Surawan yang selama ini telah rela bekerja keras guna membantu mewujudkan ide-ide dengan media kayu, adikku Winarto) yang selalu menginspirasi di setiap karya-karyaku.
11. Teman-teman dan sahabat-sahabatku Izza+Mas goh+Biru, Iqro, Didik 797, mas Ramdani, Gondronk, Wira, DJ, Wayan Sandika, Bambang, Awan, Edy rocker, Joko, Asmil umuri, Afif A F, Akbar, Fandy, mas Wawa, Rudi wirok, Nunu, Herpri, Fery, kak Fida, Uyung, Santos (terimakasih atas design kataloqnya), Iwan Hasto, Ucok, mas Win, Agus Adi serta Agung YE+Rina yang telah rela meminjamkan spannya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

12. Sel-04, RolingDraw, Drawing lovers, Team Garuda cadangan, Marto golski, OHE terima kasih atas printer dan kamera digitalnya serta teman-teman semua yang tak bisa disebut satu persatu.

Akhir kata semoga tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun khalayak lainya.

Yogyakarta, 9 Juni 2011

Penulis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman judul ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Persembahan iv

KATA PENGANTAR v

DAFATRA ISI viii

DAFTAR GAMBAR x

BAB I : PENDAHULU 1

A. Latar belakang 2
B. Rumusan penciptaan 4
C. Tujuan dan Manfaat 5
D. Makna judul 5

BAB II : KONSEP 7

A. Konsep penciptaan 7
B. Konsep Bentuk/Wujud 12
C. Konsep penyajiaan 18

BAB III : PROSES PEMBENTUKAN 20

A. Bahan 20
B. Alat 23
C. Teknik 24
D. Tahap Pembentukan/Perwujudan 25

BAB IV : TINJAUAN KARYA 33

BAB V : PENUTUP 60

DAFTAR PUSTAKA 61

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMPIRAN..... 62

A. Biodata dan Foto Penulis..... 62
B. Foto Poster pameran..... 65
C. Foto Situasi Pameran..... 66
D. Katalogus Pameran..... 67

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Coretan-coretan di tembok..... 8

Gambar 2. Karya Drawing Nardi..... 9

Ganbar 3. Buku-buku sket milik penulis..... 12

Ganbar 4. Keith Haring, *Girl With Cigarette*, 1988..... 13

Gambar 5. Ugo Untoro, *They made it like this*,
100x120 cm, Oil On Canvas, 2006..... 16

Gambar 6. Foto bapak penulis..... 17

Gambar 7. Bahan-bahan untuk melukis..... 21

Gambar 8. Pensil dan spidol..... 22

Gambar 9. Alat-alat melukis..... 24

Gambar 10. Sketsa..... 26

Gambar 11. Tahap pengeblokan..... 27

Gambar 12. Kotak kayu yang belum diisi gambar..... 28

Gambar 13. Kayu yang sudah di potong dan di beri warna..... 28

Gambar 14. Potongan-potongan gambar yang sudah di tata dalam box..... 29

Gambar 15. Sketsa..... 30

Gambar 16. Tahap pewarnaan..... 30

Gambar 17. Proses pembentukan pada media kertas dengan spidol..... 31

Gambar 18. Salah satu proses evaluasi dengan media acrylik pada kanvas..... 32

Gambar 19. (karya 1) **Corat-Coret Bebas Untuk Pengakuan Kesepian, 2010**
Cat acrylik pada kanvas, 155 x 110 cm..... 34

Gambar 20. (karya 2) **Selamat Ulang tahun Bapak, 2011**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 21. (karya 3) **Selamat Ulang tahun Ibu, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 50 x 50 cm..... 36

Gambar 22. (karya 4) **Selamat Ulang tahun Kakak pertama, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 50 x 50 cm..... 37

Gambar 23. (karya 5) **Selamat Ulang tahun Kakak kedua, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 50 x 50 cm..... 38

Gambar 24. (karya 6) **Selamat Ulang tahun Kakak ketiga, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 50 x 50 cm..... 39

Gambar 25. (karya 7) **Selamat Ulang tahun Adikku, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 50 x 50 cm..... 40

Gambar 26. (karya 8) **Pak Tani bukan mahluk asing, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas dan triplek, 180 x80 cm..... 41

Ganbar 27. (karya 9) ***Best friend,* 2011**

Cat Acrylik pada kanvas dan triplek, 82,5 x 82,5 x 18cm..... 42

Ganbar 28. (karya 10) **Pertemuan, 2010**

Cat Acrylik, pensil pada triplek, 69 x 69 x 18,5 cm..... 43

Gambar 29. (karya 11) **Pilihan, 2011**

Cat Acrylik, pensil pada kanvas dan Triplek, 58,5 x 78,5 x18,5 cm..... 44

Gambar 30. (karya 12) ***Diary#1,* 2010**

Cat Acrylik pada kanvas, 140 x 160 cm..... 45

Gambar 31. (karya 13) ***Diary#2,* 2010**

Cat Acrylik di Kanvas, 140 x 160 cm..... 46

Gambar 32. (karya 14) **Persekongkolan, 2010**

Cat Acrylik pada Kaca, 75,5 x 75,5 cm..... 47

Gambar 34. (karya 15) **Ngometari Televisi, 2010**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Cat Acrylik, triplek pada Kaca, 75x 75 cm..... 48

Gambar 35. (karya 16) **Hidup di rimba, 2010**

Cat Acrylik, triplek pada kaca, 75,5 x 75,5 cm..... 49

Gambar 36. (karya 17) **Sarapan pagi, 2010**

Cat Acrylik pada kaca, 71 x 71 cm..... 50

Gambar 37. (karya 18) **Aku dan ular, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 145 x 200 cm..... 51

Gambar 38. (karya 19) **Permen cinta, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 155 x 110 cm..... 52

Gambar 39. (karya 20) **Belajar membaca, 2011**

Cat Acrylik pada kanvas, 135,5 x 180 cm..... 53

Gambar 40. (karya 21) **Sebenarnya saya tidak suka!!!.., 2011**

Cat Acrylik, pensil pada kanvas, 150,5 x 90,5 cm..... 54

Gambar 41. (karya 22) ***Space in the home# 1,* 2011**

Cat Acrylik di kanvas, benang woll, kayu, 150 cm X 150 cm..... 55

Gambar 42. (karya 23) ***Space in the home# 2,* 2011**

Cat Acrylik di kanvas, benang woll, kayu, 150 cm X 150 cm..... 56

Gambar 43. (karya 24) **Pagi yang cerah, 2011**

Spidol pada kertas ULF, 101,5 x 68 cm..... 57

Gambar 44. (karya 25) **Menggebu, 2011**

Spidol pada kertas ULF, 101,5 x 68 cm..... 58

Ganbar 45. (karya 26) **Belanja obrolan nasib tetangga, 2011**

Cat acrylik, spidol pada kertas ULF, 101,5 x 68 cm..... 59

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

Coretan-coretan berupa wujud gambar merupakan rutinitas yang hampir penulis lakukan setiap hari, sebagai ekspresi empatik personal terhadap kehidupan. Hidup yang mengandung rasa jenuh, muak, kesal dan ingatan tidak menyenangkan.

Sebuah catatan melalui secoret tulisan dan sebentuk gambar adalah arsip kehidupan. Kumpulan tanggapan perasaan yang hadir pada berbagai ruang dan waktu dan hal. Bagi penulis mencatat merupakan aktivitas yang penting, terutama hubungannya dengan cara mengingat dan memberi tanda bagi lika-liku kehidupan seseorang.

Bagi penulis pilihan bentuk catatan-catatan kehidupan dalam gambar merupakan aplikasi paling tepat, karena mencatat merupakan wujud dari penghayatan penulis tentang kehidupan. Selain masih jarang dipergunakan dalam masyarakat umum, cara tersebut dekat dengan keseharian penulis saat bersinggungan dengan lingkungan sekitarnya. Menggambar serta mencoret telah menjadi aktivitas intim setiap harinya.

Sebagai seorang mahluk yang dianugerahi rasa kagum terhadap segala ciptaan Tuhan, penulis selalu meyakini kekuatan tanggapan perasaan. Kekuatan ekspresi perasaan lebih murni, sepontan, otentik dan otomatistik. Intensitas proses kreatif ini, dapat menghasilkan persepsi yang sublim pada penulis. Hal tersebut, mengantarkan penulis pada pengertian seni adalah penghayatan terhadap kehidupan yang tidak

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

selalu jelas. Dinamika kehidupan sering tidak tergambarkan, tidak tertebak sehingga menimbulkan kegelisahan.

A. Latar Belakang

Pengalaman setiap manusia merupakan sejarah bagi dirinya maupun bagi lingkungannya. Setiap orang berpotensi terpengaruh oleh sejarahnya, dapat dilihat dari tingkah laku maupun pilihan bagaimana ia menjalani hidup. Bagi penulis, kehidupan di desa adalah awal mula berkembangnya pengalaman mengenal alam dan kehidupan. Bapak adalah seorang tukang kayu sederhana dan pendiam. Sejak kecil penulis sudah terbiasa dengan suasana keluarga yang tidak terlalu suka berbicara. Contohnya, untuk mengungkapkan rasa lapar pun tidak dengan kata tetapi dengan perbuatan, yaitu membikin makanan. Keseharian ini, menciptakan kondisi psikologis berupa jarak yang membatasi keterbukaan komunikasi di antara kami.

Kondisi yang kemudian memunculkan alternatif bagaimana cara berkeluh-kesah bagi penulis. Alternatif tersebut berbentuk kebiasaan menulis maupun menggambar. Aplikasinya bisa di sebidang kertas, pada buku-buku pelajaran sekolah, di pintu rumah dan lain-lain. Aktivitas mencatat dengan gambar mulai tertata setelah duduk di bangku SMK Seni Rupa di Yogyakarta. Peristiwa yang dicatatpun beragam. Mulai dari rasa haru melihat kehidupan keluarga, peristiwa yang ditemui di jalan, bahkan perasaan sakit hati terhadap seseorang. Ungkapan–

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ungkapan tulisan dan gambar ini menjadi jalan bagi penulis berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam aktivitas membuat catatan dan corat-coret, penulis pun terbiasa merekontruksi peristiwa yang telah lewat dalam gambar maupun tulisan (puisi). Hal ini, memunculkan sisi watak romantis pada penulis. Kebiasaan sewaktu membuat catatan dan corat-coret, dapat mungul di rangsang oleh rasa terharu timbul ketika melihat foto hitam-putih bapak sewaktu masih muda, disebabkan penglihatan pada wajahnya saat ini yang penuh kerut dan menampakkan kelelahan karena usia, bagi saya hal seperti ini amatlah berkesan.

Catatan dalam bentuk gambar yang berasal dari cernaan realitas keseharian yang terdiri dari bermacam warna cinta dan kebencian merupakan hal yang penting bagi penulis, karena dari sanalah keintiman serta ketajaman rasa kemanusian terus terasah. Posisi yang menempatkan kegiatan mencatat dengan gambar bukan lagi pekerjaan akan tetapi sudah seperti kebutuhan makan. Penulis pun berpendapat ada banyak hal penting di dunia ini yang harus dicatat, agar suatu saat nanti ingatan akan sesuatu hal yang penulis anggap penting tetap terjaga. Walau jejak yang tertinggal tersebut hanya coretan gambar kecil saja.

Melalui pergaulan serta interaksi di masyarakat, penulis banyak menemukan hal-hal menarik. Contoh yang dapat di tangkap adalah kebiasaan menggosip, saling curiga bahkan dengan tetangganya sendiri yang telah menjadi konsumsi ringan pengantar pagi sebelum bekerja. Penulis terkadang membayangkan setiap

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

manusia selalu membawa pisau yang digenggam tapi tidak kelihatan sewaktu ia berhubungan dengan manusia lain. Persepsi ini, kemudian berkembang menjadi cacatan gambar dengan bentuk-bentuk yang imajinatif.

Mencatat adalah suatu hal yang telah menjadi bagian dari rutinitas keseharian, karena kehidupan itulah alasan saya berkarya seni. Affandi juga berpandangan bahwa 'Hasil sebuah lukisan adalah merupakan gambaran pandangan si pelukisnya tentang kehidupan sehari-hari.Lukisan adalah kehidupan itu sendiri'.[1] Dari sini dapat diambil kesimpulan sekaligus maksud yang ingin disampaikan lewat karya-karya yang hadir nantinya.

B. Rumusan Penciptaan

Secara garis besar penulis ingin agar tulisan singkat ini dapat dijadikan jembatan masuk terhadap hal-hal yang berkenaan dengan tema yang diangkat kali ini di rumuskan sebagai berikut:

- Bagaimanakah maksud dari citra imajinasi dalam pemaknaan penulis?
- Bagaimana visualisasi catatan dalam citra imajinasi tersebut?
- Elemen seni lukis apakah yang cocok untuk pengungkapan catatan dalam citra imajinasi untuk menjadi karya seni lukis?

Rumusan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas mudah-mudahan akan lebih memudahkan pememahaman terhadap karya-karya yang akan hadir nantinya.

---

[1] *Nasar oleh Nasar*, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2002.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan Manfaat

1. Mengetengahkan Catatan dalam Citra Imajinatif dalam pemaknaan penulis.

2. Memvisualisasikan Catatan dalam Citra Imajinatif tersebut.

3. Memanfaatkan elemen seni lukis dalam mewujudkannya.

D. Makna Judul

Catatan Dalam Citra imajinatif

Judul merupakan kerangka depan yang sekaligus bertujuan menjelaskan secara singkat persoalan yang diangkat dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu perlu rasanya penegasan judul yang dapat dijadikan acuan untuk masuk kedalam ide-ide yang dihadirkan guna menghindari kesalahpahaman dan maksud dari penulis. Adapun makna judul yang di angkat adalah:

1. Catatan : Hasil mencatat.[2]
2. Citra : Rupa, gambar, gambaran.[3]

> Gambar rekaan yang oleh daya-khayal seorang seniman pada khususnya dan setiap orang pada umumnya. Cira merupakan buah hasil pengindraan (sensation), pengamatan, kesan dan daya-khayal yang di padukan secara tepat[4]

3. Imajinatif :Mempunyai atau menggunakan imajinasi, bersifat

---

[2] *Kamus Besar Bahasa Indonesia* / Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3. – cet. 2. – Jakarta : Balai Pustaka, 2002

[3] Ibid, h.216

[4] Tim penyusun, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta:PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1987, p.680.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Imajiner.[5]

Untuk lebih mempertegas arti dari kata imajinasi menurut Dagobert D. Rune:

> Imajinasi menjelaskan proses mental yang mengandung;a. Timbulnya gambaran indrawi yang didapat dari persepsi sebelumnya (imajinasi reproduktif), b. Kombinasi dari unsur-unsur tersebut menjadi satu kesatuan baru (imajinasi kreatif atau produktif). Imajinasi terdiri dari dua jenis yaitu; 1. Yang bersifat sepontan dan tak terkontrol 2. Imajinasi konstruktif yang seperti tampak pada ilmu, penemuan dan filsafat, yang di kontrol oleh perencanaan dominan.[6]

Berdasarkan pengertian serta hubungannya dengan penulisan ini, hal yang ingin disampaikan yaitu gagasan serta renungan yang berasal dari berbagai kejadian di lingkungan maupun dari berbagai media yang dilihat dan didengar, yang secara tidak langsung berimbas terhadap personal, sehingga dalam hal ini menjadi sangat berpengaruh terhadap ide-ide berkarya yang akan diwujudkan ke dalam karya lukisan. Catatan merupakan penggalan kecil kehidupan yang dicerna secara personal dan ditulis dengan ungkapan-ungkapan simbolik personal pula. Oleh karena itu, karya yang hadir merupakan hasil dari gabungan antara perenungan kasus dan dunia imajinasi penulis ketika sebuah peristiwa menjadi penting untuk dijadikan sebagai objek karya seni rupa.

---

[5] Ibid, h.425

[6] H. Tedjoworo, *imaji dan imajinasi "Suatu Telaah Filsafat Pos Modern"*, (Yogyakarta: Kanisius 2001), h.15

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta